

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu bangsa untuk menciptakan bangsa yang berkualitas. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan terlebih dalam tatanan global. Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berpengaruh ke dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran, ternyata media konvensional seperti media cetak tetap dipergunakan.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian mampu menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat.¹

Perkembangan zaman yang semakin modern kita dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dengan adanya globalisasi pasar bebas di lingkungan negara-negara ASEAN, maupun di kawasan negara-negara Asia Pasifik (APEC) yang menghadapkan manusia pada perubahan-perubahan yang kompleks (*complexity*) dan tidak menentu. Hal tersebut telah menimbulkan jurang pemisah yang mengakibatkan hubungan yang tidak

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 3.

linear antara pendidikan dengan dunia kerja atau “ *one to one relationship*”, karena apa yang terjadi dalam dunia kerja sulit diikuti oleh dunia pendidikan.²

Sebagai bentuk nyata perubahan tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengesahkan Kurikulum 2013 sebagai pembaharuan dari Kurikulum 2006. Titik berat Kurikulum 2013 adalah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mempresentasikan. Menghadapi berbagai perbedaan tersebut, dilakukan langkah penguatan tata kelola dengan cara menyiapkan beberapa hal seperti; (1) menyiapkan buku pegangan pembelajaran yang terdiri dari buku siswa dan buku guru, (2) menyiapkan guru supaya memahami penyalahgunaan sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat mereka manfaatkan (3) memperkuat peran pendampingan dan pemantauan oleh pusat dan daerah dalam pelaksanaan pembelajaran.³

Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan.⁴ Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian strategi meningkatkan capaian pendidikan. Disamping kurikulum, terdapat sejumlah faktor diantaranya: lama siswa bersekolah; lama siswa tinggal di sekolah; pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi; buku pegangan; dan peranan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan

² E. Mulyasa, *Kurikulum berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4.

³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, hlm. 16.

pendidikan.⁵

Dengan perubahannya kurikulum 2013, maka sumber belajar di SMPN 1 Larangan Pamekasan sudah menggunakan buku teks. Buku teks pelajaran dipakai salah satu sumber belajar yang utama dalam proses belajar dan membelajarkan di sekolah. Selain itu, buku teks ini isinya disusun dan disajikan sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa belajar dan termotivasi untuk terus belajar. Buku teks ini juga membantu guru-guru di SMPN 1 Larangan Pamekasan merencanakan dan mengelola proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar siswa.

Dalam arti luas buku mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukisi atas segala macam lembaran papyrus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya; berupa gulungan, dilubangi, dan diikat atau dijilid muka dan belakangnya dengan kulit, kain, karton, dan kayu".⁶

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks pelajaran dipakai sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa dalam proses

⁵ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 113.

⁶ B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.12.

pembelajaran.⁷

Adanya anjuran Buku Teks Pelajaran yang akan dipakai dalam proses implementasi Kurikulum 2013. Sehingga, proses implementasi Kurikulum 2013 dititikberatkan pada peranan guru pengampu dalam hal ini guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan pemanfaatan buku teks tersebut sebagai acuan utama. Peranan tersebut dapat dinilai dari efektivitas pemakaian Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 oleh guru Bahasa Indonesia di tingkat satuan pendidikan yang diampu. Sebagai contoh di tingkat satuan pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) sebagai tingkat satuan pendidikan pertama jenjang sekolah, yang tentunya implementasi Kurikulum 2013 diharapkan sudah mampu diimplementasikan secara efektif. Hal ini didasarkan pada kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang mampu mendukung pelaksanaan atau implementasi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 dikembangkan untuk meningkatkan capaian pendidikan dilakukan dengan dua strategi utama yaitu peningkatan efektivitas pembelajaran pada satuan pendidikan dan penambahan waktu pembelajaran di sekolah.⁸

Adapun hasil belajar dapat dipahami dengan dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil merupakan suatu pemerolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input menurut fungsi masing-

⁷Ibid, hlm. 8.

⁸ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, hlm. 116.

masing.⁹ Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa.

Dan keberhasilan belajar seorang anak dapat dipengaruhi oleh faktor intern yaitu kematangan. Pematangan atau *maturation* adalah kemunculan perkembangan karakteristik pribadi berjalan dalam sebuah urutan teratur sejalan dengan pertumbuhan fisik.

Jadi seorang anak mulai masuk sekolah akan memperoleh pendidikan secara formal dari guru/pengajar/pendidik. Sekolah adalah tempat sesudah keluarga dimana anak memperoleh pendidikan. Jadi sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melakukan program bimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial maupun fisik motoriknya.

Dari beberapa uraian di atas dapat diambil kesimpulannya, bahwa penggunaan buku teks akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik dan merasa perlu untuk melakukan sebuah penelitian dan kemudian melaporkan hasilnya dalam bentuk skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Bahasa Indonesia Penerbit Kemendikbud Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di

⁹ Ngalm Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44.

SMPN 1 Larangan Pamekasan”.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh penggunaan buku teks Bahasa Indonesia penerbit kemendikbud terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Larangan Pamekasan?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan buku teks Bahasa Indonesia kemendikbud terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Larangan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku teks Bahasa Indonesia penerbit Kemendikbud terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Larangan Pamekasan
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan buku teks Bahasa Indonesia penerbit Kemendikbud terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Larangan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat antara lain:

- a. Menambah dukungan secara lebih mendalam terhadap teori

ataupun penelitian yang sejenis tentang penggunaan buku teks Bahasa Indonesia penerbit Kemendikbud dan hasil belajar siswa di sekolah.

- b. Dapat dijadikan referensi dan bahan evaluasi bagi para guru dalam menentukan pola dan strategi yang dapat meningkatkan kinerja dan keprofesionalitas mereka dalam proses belajar mengajar.

2. Kegunaan Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pemicu bagi para guru di SMPN 1 Larangan Pamekasan, supaya dapat merealisasi buku teks Bahasa Indonesia penerbit Kemendikbud secara maksimal.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan informasi tentang bagaimana cara siswa bisa memperoleh hasil yang baik dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan buku teks Bahasa Indonesia penerbit Kemendikbud.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan buku teks Bahasa Indonesia penerbit Kemendikbud.

4. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai bahan pengayaan materi perkuliahan yang ada kaitannya dengan hasil penelitian ini maupun untuk kepentingan peneliti yang pokok kajiannya ada kesamaan.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang dapat memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan keilmuan serta dapat dijadikan bekal peneliti, mengingat peneliti juga calon pendidik, khususnya dalam menggunakan buku teks Bahasa Indonesia penerbit Kemendikbud.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ini, maka penulis meletakkan ruang lingkup penelitian, supaya penelitian diketahui batas-batasnya. Adapun batas penelitian ini adalah:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat . sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel X dari penelitian ini adalah buku teks Bahasa Indonesia penerbit Kemendikbud yang indikatornya: acuan belajar siswa, mencari dan mengolah informasi, dan merumuskan solusi dan kesimpulan.

Sedangkan variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang indikatornya: membentuk kompetensi peserta didik, merancang dan mengelola pembelajaran, dan belajar kelompok.

2. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMPN 1 Larangan Pamekasan yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menunjukkan kemajuan yang sudah tidak kalah saing dengan SMPN yang ada di perkotaan dan banyak

diminati oleh siswa meskipun berada di lingkungan desa. Selain itu, yang menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam penelitian ini karena keberadaan lokasi ini mudah di jangkau oleh peneliti.

3. Subjek Penelitian

Untuk subjek penelitian, sebagai batasan peneliti mengambil kelas IX di SMPN 1 Larangan Pamekasan yang terdiri IX.1, IX.2, IX.3, IX.4, IX.5, IX.6, dan IX.7.

F. Asumsi Penelitian

Menurut Winarno Surakhmad, yang dimaksud dengan asumsi sering disebut juga anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.¹⁰

1. Buku teks merupakan buku yang dirancang buat penggunaan kelas, dengan cermat disusun oleh para pakar atau para ahli dalam bidang itu dan diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi.
2. Bahan ajar dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi lebih berfungsi sebagai fasilitator yang mampu membimbing siswanya dalam memahami suatu topik pembelajaran.

G. Hipotesis Penelitian

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 104.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.¹¹

Menurut Suharsimi, ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

- a. Hipotesis kerja teratur atau disebut dengan hipotesis alternatif ialah rumusan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X terhadap Variabel Y.
- b. Hipotesis tidak teratur ialah rumusan hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berpijak pada pengertian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis tidak teratur sebagai berikut:

- c. Tidak ada pengaruh penggunaan buku teks Bahasa Indonesia penerbit kemendikbud terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Larangan Pamekasan.
- d. Pengaruh penggunaan buku teks Bahasa Indonesia penerbit kemendikbud terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Larangan Pamekasan sangat rendah.

H. Definisi Istilah

Ada beberapa definisi istilah yang perlu peneliti definisikan

¹¹Toto Syatori Nasehudin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 110.

secara operasional bagi pembaca memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai istilah yang digunakan peneliti. Adapun istilah tersebut adalah:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Buku teks Bahasa Indonesia penerbit kemendikbud adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa yang di sesuaikan dengan materi pemerintah pusat (kemendikbud) sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut dan mendapatkan pencapaian yang di targetkan secara mandiri.
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia, adalah pendapatan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Indonesia dengan belajar, berlatih, di ajarkan, atau dengan pengalaman yang di alami sendiri oleh seseorang.